



RENSTRA



BBPKH Cinagara – Bogor Tahun 2020 - 2024



KEMENTERIAN PERTANIAN

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

BBPKH CINAGARA

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan

**CINAGARA – BOGOR
2021**



SAI GLOBAL
ISO 9001
Quality

KATA PENGANTAR



Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah atas rahmat – Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Revisi I Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor tahun 2020 – 2024 dapat diselesaikan. Renstra ini merupakan panduan dan pedoman operasional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor untuk kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Renstra Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor tersusun atas Tugas Pokok dan Fungsi yang diembannya. Dengan berpedoman pada Renstra Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPSDMP) Tahun 2020 – 2024. Selain dari pada itu penyusunan Renstra Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor mengacu pada Renstra Pusat Pelatihan Pertanian (Puslatan) Tahun 2020 – 2024. Program kegiatan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor 5 (lima) tahun kedepan yang tertuang dalam renstra adalah gambaran umum organisasi, arah kebijakan dan strategi serta target kinerja dan kerangka pendanaan.

Semoga Renstra ini dapat dilaksanakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan masing – masing bidang di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor.

Bogor, April 2021
Kepala BBPKH Cinagara,



drn. Wisnu Wasisa Putra, MP.
NIP. 19760729 200212 1 002.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Potensi dan Permasalahan.....	2
1.2.1. Internal	3
1.2.2. Eksternal.....	4
1.3. Isu Strategis Positif.....	5
BAB II	9
SASARAN UMUM KEBIJAKAN (VISI), STRATEGI UTAMA (MISI), TUJUAN DAN SASARAN	9
2.1. Sasaran Umum Kebijakan (Visi).....	9
2.2. Strategi Utama (Misi).....	12
2.3. Tujuan Kegiatan.	12
2.4. Sasaran Kegiatan	13
BAB III	15
ARAH KEBIJAKA, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAANN	15
3.1. Arah Kebijakan.....	15
3.1.1.Strategi Kebijakan BPPSDMP	15
3.1.2.Strategi Kebijakan BBPKH.....	16
3.2. Strategi.....	17
3.3. Kerangka Regulasi.....	19
3.4. Kerangka Kelembagaan.....	19
3.5. Keragaan Organisasi.....	21
3.5.1. Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian.....	21
3.5.2. Sumberdaya Manusia BBPKH Cinagara.....	22
3.6. Pendaanaan dan Realisasi	24
BAB IV	25
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	25
4.1. Program.....	25
4.2. Program Aksi.....	25
4.3. Struktur Program dan Kegiatan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) berdasarkan Fungsi.....	26
4.4. Kegiatan Utama Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara.....	27
4.5. Indikator Kinerja Utama (IKU) / Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP).....	28
4.6. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK).....	29
4.7. Output Kegiatan.....	30
4.8. Kerangka Pendanaan	31
BAB VI	33
PENUTUP	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisa SWOT.....	5
Tabel 2. Target dan Realisasi Anggaran BBPKH Cinagara Tahun 2015 - 2019 ...	24
Tabel 3. Struktur Program dan kegiatan berdasarkan Fungsi	27
Tabel. 4 Indikator kinerja utama/indikator kerja sasaran program Badan PPSDMP tahun 2020-2024.....	28
Tabel. 5. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian 2020-2024.....	29
Tabel. 6. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian BBPKH Cinagara 2020-2024.....	29
Tabel 7. Kerangka Pendanaan Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian BBPKH Cinagara Tahun 2021-2024	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arah Pembangunan pertanian periode 2020 - 2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitive di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Dengan fokus pembangunan manusia : (i). Pelayanan dasar dan perlindungan sosial; (ii). SDM berkualitas dan berdaya saing; dan (iii). Membangun karakter bangsa.

Peningkatan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha untuk mewujudkan kesejahteraan petani Melalui Pemantapan sistem penyuluhan pertanian yang terpadu dan berkualitas, pemantapan sistem pelatihan vokasi, standarisasi dan sertifikasi profesi pertanian yang berbasis kompetensi dan daya saing, mewujudkan pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif dan memantapkan reformasi birokrasi mendukung peningkatan produksi dan daya saing pertanian.

Dalam mendukung kebijakan Kementerian Pertanian Republik Indonesia Badan PPSDMP menyusun arah kebijakan umum dan strategi utama tahun 2020 – 2024. Sasaran Umum Kebijakan adalah (1). Memantapkan sistem penyuluhan pertanian terpadu dan modern; (2). Memantapkan pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif; (3) .Memantapkan sistem pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi dan daya saing; serta (4). Memantapkan reformasi birokrasi, dengan sasaran strategis yaitu : a. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan pangan strategis nasional dan produksi dalam negeri; b. Meningkatnya daya saing komoditas pertanian nasional; c. Terjaminnya kualitas dan keamanan pangan strategis nasional; d. Terjaminnya kualitas dan keamanan pangan strategis nasional; e. Termanfaatkannya inovasi dan teknologi pertanian; f. Tersedianya prasarana dan sarana pertanian yang sesuai kebutuhan; g. Terkendalinya penyebaran organisme pengganggu tumbuhan dan dampak perubahan iklim; i. Meningkatnya kualitas SDM dan

kelembagaan pertanian nasional; j. Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima; k. Terkelolanya anggaran kementerian yang akuntabel dan berkualitas. Dengan rancangan program aksi 2020 – 2024 yaitu gerakan komando strategis pembangunan pertanian (KONSTRATANI) dan Gerakan petani milenial berorientasi ekspor.

Guna mencapai arah pembangunan pertanian tersebut, Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor telah menetapkan Rencana Strategis Kementerian Pertanian Periode 2020 - 2024. Dalam Renstra tersebut, telah ditetapkan Visi yaitu “ ***Menjadi lembaga pelatihan yang kredibel dalam menghasilkan sumberdaya manusia profesional dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta agribisnis peternakan***”. Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan tersebut, maka secara operasional dijabarkan dalam misi. Adapun misi BBPKH Cinagara adalah sebagai berikut: (a) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia BBPKH Cinagara dalam memberikan pelayanan pelatihan dan konsultasi agribisnis yang prima. (b) Meningkatkan kualitas program pelatihan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis peternakan sesuai Standar Kompetensi Kerja (SKK). (c) Mengembangkan rancang bangun pelatihan dan Standar Kompetensi Kerja (SKK) paket pembelajaran di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis peternakan. (d) Mengembangkan sarana dan prasarana balai untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan konsultasi agribisnis peternakan. (e) Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dengan Instansi terkait dan pelaku agribisnis peternakan. (f) Mengembangkan sistem informasi, pemantauan, dan evaluasi serta pengendalian internal yang kredibel.

1.2. Potensi dan Permasalahan.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan strategi utama dalam mendukung strategi utama Kementerian Pertanian tahun 2020-2024, yaitu: (i) Memantapkan Sistem Penyuluhan Pertanian yang Terpadu dan Modern; (ii) Memantapkan sistem

pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi; (iii) Memantapkan pendidikan pertanian yang kompetitif; serta (iv) Memantapkan reformasi birokrasi. Dalam mewujudkan strategi utama tersebut telah ditetapkan 3 (tiga) Program Aksi yaitu (1) Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani), (2) Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial, dan (3) Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Program Utama Kementerian Pertanian.

Pusat Pelatihan Pertanian dalam mendukung Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan sasaran umumnya dalam strategi utama yaitu: (1). Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan ketenagaan pelatihan; (2). Mengembangkan manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan; (3). Menyusun dan mengembangkan SKKNI dan sertifikasi profesi SDM pertanian; (4). Mengembangkan program pelatihan dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian dalam dan luar negeri.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor menjabarkan sasaran umum dalam strategi utama : (a) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional, (b) Terwujudnya birokrasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima. (c) Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara memiliki potensi sekaligus permasalahan. Potensi permasalahan tersebut dijabarkan pada kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara, serta peluang dan ancaman / tantangan yang dihadapi oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara. Adapun peluang dan permasalahan tersebut, adalah :

1.2.1. Internal

A. Kekuatan (Strengths)

- 1) Tupoksi bidang keswan dan kesmavet.
- 2) Sumberdaya manusia tenaga pelatih sudah terspesialisasi dan tersertifikasi.
- 3) Memiliki unit usaha agribisnis yang dapat dikembangkan.
- 4) Memiliki sertifikat Standar Manajemen Analisis Resiko (ISO 9001: 2015).

- 5) Pelatihan yang terakreditasi LAN.
- 6) Pelatihan dengan menerapkan IT.
- 7) Tempat Uji Kompetensi dan Sertifikasi bidang pertanian.

B. Kelemahan (*Weakness*)

- 1) Sumberdaya manusia pendukung pengelolaan pelatihan belum memadai.
- 2) Sumberdaya manusia pengelola digitalisasi pelatihan pertanian belum optimal.
- 3) Sarana dan prasarana yang tersedia belum optimal dan belum seluruhnya representative.
- 4) Terbatasnya anggaran pelatihan.

1.2.2. Eksternal

A. Peluang (*Opportunities*)

- 1) Kebijakan pemerintah untuk Pembinaan SDM di bidang keswan dan kesmavet sangat mendukung.
- 2) Sumberdaya manusia keswan dan kesmavet yang memerlukan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi, profesi dan karir.
- 3) Besarnya kebutuhan terhadap SDM keswan dan kesmavet yang tersertifikasi.
- 4) Dukungan Jejaring kerjasama yang luas dari instansi terkait dalam dan luar negeri.
- 5) Program pengembangan peternakan di daerah meningkat.
- 6) Sebagai Lembaga Pelatihan Keswan dan kesmavet dengan cakupan wilayah Nasional.
- 7) Berpotensi sebagai Taman Teknologi Pertanian (*Agro Techno Park*)..
- 8) Terdapat Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) di wilayah kerja BBPKH yang memiliki kemampuan yang baik untuk bekerjasama dalam pelaksanaan pelatihan non-aparatur.
- 9) Kerjasama dengan Instansi pelatihan lainnya yang memiliki kelengkapan fasilitas.

B. Tantangan (*Threats*)

- 1) Optimalisasi pemanfaatan lembaga pelatihan pertanian oleh seluruh pemangku kepentingan.

- 2) Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan lintas sektor dan dunia usaha/industri.
- 3) Tumbuh dan berkembangnya lembaga pelatihan pertanian sejenis.
- 4) Perkembangan IPTEK yang dinamis.
- 5) Perubahan sistem pelatihan klasikal menjadi pelatihan berbasis online.
- 6) Pemberlakuan masyarakat ekonomi ASEAN menuntut SDM yang kompeten profesional dan berdayasaing sesuai dengan bidang keahlian.

1.3. Isu Strategis Positif

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara mengemban dan menjalankan amanah untuk menyelenggarakan melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan (keswan) dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet) bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Kondisi lingkungan strategis pelatihan pertanian yang sudah dijabarkan di atas kemudian dianalisa sebagaimana terlihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Analisa SWOT.

FAKTOR-FAKTOR INTERNAL	
STRENGTHS (+)	WEAKNESSES (-)
Tupoksi bidang keswan dan kesmavet	Sumberdaya manusia pendukung pengelolaan pelatihan belum memadai
Sumberdaya manusia tenaga pelatih sudah terspesialisasi dan tersertifikasi	Sumberdaya manusia pengelola digitalisasi pelatihan pertanian belum optimal
Memiliki unit usaha agribisnis yang dapat dikembangkan Memiliki sertifikat Standar Manajemen Analisis Resiko (ISO 9001: 2015). Pelatihan yang terakreditasi LAN Pelatihan dengan menerapkan IT	Sarana dan prasarana yang tersedia belum optimal dan belum seluruhnya representative Terbatasnya anggaran pelatihan
Tempat Uji Kompetensi dan Sertifikasi bidang pertanian	

FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL		
OPPORTUNITIES (+)	STRENGTHS (+) / OPPORTUNITIES (+) STRATEGY	WEAKNESSES (-) / OPPORTUNITIES (+) STRATEGY
Kebijakan pemerintah untuk Pembinaan SDM di bidang keswan dan kesmavet sangat mendukung	<ol style="list-style-type: none"> Memilik Metodologi Pelatihan Keswan dan Kesmavet melalui pelatihan vokasi. Widyaiswara / Fasilitator memenuhi kualifikasi keswan dan kesmavet Terakreditasinya lembaga pelatihan. 	<ol style="list-style-type: none"> Sarana dan prasana pendukung pelatihan masih kurang. Kerjasama dengan instansi terkait. Peningkatan kapasitas Widyaiswara / fasilitator dan pengembangan metodologi sesuai dengan kebutuhan.
Sumberdaya manusia keswan dan kesmavet yang memerlukan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi, profesi dan karir	<ol style="list-style-type: none"> Memperluas jejaring kerjasama pelatihan. 	<ol style="list-style-type: none"> Biaya pelatihan terbatas Kerjasama pelatihan
Besarnya kebutuhan terhadap SDM keswan dan kesmavet yang tersertifikasi	<ol style="list-style-type: none"> SDM Pelatihan bersertifikasi Tersediannya SDM Widyaiswara / Fasilitator yang profesional. 	<ol style="list-style-type: none"> Kerjasama pelatihan dengan instansi terkait

FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL		
OPPORTUNITIES (+)	STRENGTHS (+) / OPPORTUNITIES (+) STRATEGY	WEAKNESSES (-) / OPPORTUNITIES (+) STRATEGY
Dukungan Jejaring kerjasama yang luas dari instansi terkait dalam dan luar negeri	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan koordinasi pelatihan ke instansi terkait Inventarisasi pelatihan. 	<ol style="list-style-type: none"> Keterbatasan Anggaran Inventarisasi melalui webset
Program pengembangan peternakan di daerah meningkat	Melakukan kerjasama pelatihan.	<ol style="list-style-type: none"> Pengetahuan SDM mengenai produksi peternakan masih kurang Kajiwidya, pelatihan dan permagangan dll
Sebagai Lembaga Pelatihan Keswan dan kesmavet dengan cakupan wilayah Nasional	<ol style="list-style-type: none"> Satu – satunya lembaga pelatihan bidang keswan dan kesmavet yang terakreditasi. Penjamin mutu pelatihan bidang keswan dan kesmavet. 	<ol style="list-style-type: none"> Sarana dan prasarana masih kurang Kerjasama dengan instansi lain
Berpotensi sebagai Taman Teknologi Pertanian (<i>Agro Techno Park</i>).	Letak geografis yang memadai	<ol style="list-style-type: none"> Jenis dan jumlah ternak masih kurang. Pengembangan PIA.

FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL

OPPORTUNITIES (+)	STRENGTHS (+) / OPPORTUNITIES (+) STRATEGY	WEAKNESSES (-) / OPPORTUNITIES (+) STRATEGY
Terdapat Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) di wilayah kerja BBPKH yang memiliki kemampuan yang baik untuk bekerjasama dalam pelaksanaan pelatihan non-aparatur	Tersedianya SDM yang memadai di P4S binaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana pembelajaran P4S yang masih kurang 2. Metodologi pembelajaran yang masih kurang 3. Perlunya banpem.
Kerjasama dengan Instansi pelatihan lainnya yang memiliki kelengkapan fasilitas	Tersediannya SDM memadai	Sarana dan prasarana yang masih kurang diperlukan kerjasama dengan instansi lain

FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL

THREATS (-)	STRENGTHS (+) / THREATS (-) STRATEGY	WEAKNESSES (-) / THREATS (-) STRATEGY
Optimalisasi pemanfaatan lembaga pelatihan pertanian oleh seluruh pemangku kepentingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan jejaring kerjasama 2. Menyusun rencana kerjasama serta promosi kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Volume pelatihan yang masih kurang 2. Kerjasama dengan pemangku kepentingan
Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan lintas sektor dan dunia usaha/industri	Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan lintas sektor dan dunia usaha/industri (MoU)	Peningkatan kapasitas ketenagaan (asesor, Pengelola TUK)
Tumbuh dan berkembangnya lembaga pelatihan pertanian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM Pelatihan bersertifikasi 2. Tersediannya SDM Widyaiswara / Fasilitator yang profesional. 	1. Kerjasama pelatihan dengan instansi terkait
Perkembangan IPTEK yang dinamis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kompetensi SDM bidang IT 2. Mendorong peran widyaiswara dalam mengembangkan metode pelatihan berdasarkan lingkungan strategis yang berkembang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan ketenagaan pelatihan berbasis IT di era revolusi industri 4.0; 2. Mendorong pengembangan profesionalisme widyaiswara melalui penyusunan karya tulis ilmiah.

FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL

THREATS (-)	STRENGTHS (+) / THREATS (-) STRATEGY	WEAKNESSES (-) / THREATS (-) STRATEGY
Perubahan sistem pelatihan klasik menjadi pelatihan berbasis online.	Tersedianya program LMS dalam WEB balai	Terbatasnya sumberdaya manusia
Pemberlakuan masyarakat ekonomi ASEAN menuntut SDM yang kompeten profesional dan berdayasaing sesuai dengan bidang keahlian	Tersedianya TUK bidang keswan dan kesmavet	Terbatasnya anggaran

BAB II

SASARAN UMUM KEBIJAKAN (VISI), STRATEGI UTAMA (MISI), TUJUAN DAN SASARAN

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor adalah eselon II Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pelatihan Pertanian di bawah Badan Penyuluh dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia, Nomor: 107/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013, BBPKH Cinagara mempunyai tugas; Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan (keswan) dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet) bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

2.1. Sasaran Umum Kebijakan (Visi)

Kementerian Pertanian menetapkan sasaran umum pembangunan Pertanian Jangka Menengah 2020 - 2024 yakni : “Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Penjabaran pembangunan nasional dalam RPJPN 2005 – 2025 dalam visi dan misi Presiden yang akan dicapai dalam waktu lima tahun (2020 – 2024), yaitu :

1. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Pembangunan SDM ini diarahkan untuk mencetak SDM (pekerja) keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global;
2. Pembangunan Infrastruktur. Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat;
3. Penyederhanaan Regulasi. Menyederhanakan segala bentuk regulasi dengan pendekatan Omnibus Law, terutama menerbitkan Undang-undang Cipta Lapangan Kerja dan Undang-undang Pemberdayaan UMKM;

4. Penyederhanaan Birokrasi. Memprioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang panjang dan menyederhanakan eselonisasi;
5. Transformasi Ekonomi. Melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan Sumber Daya Alam (SDA) menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Majunya sektor pertanian ditandai dengan meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas pangan serta mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri (pangan mandiri) yang pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan petani. Kemajuan dan kemandirian di sektor pertanian diwujudkan dengan peningkatan hasil pengembangan penelitian terapan didukung oleh kualitas SDM dalam menggunakan teknologi modern berbasis kawasan pertanian.

Pengembangan sumber daya manusia pertanian pada 2020-2024 sangat strategis, maka Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan sasaran umum kebijakan BPPSDMP jangka menengah 2020-2024 yakni: “Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern”.

Memperhatikan tugas dan fungsi, potensi, capaian hasil pada periode sebelumnya, permasalahan dan tantangan yang ada, Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor pada periode 2020 – 2024 menetapkan visi : **“Menjadi lembaga pelatihan yang kredibel dalam menghasilkan sumberdaya manusia profesional dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta agribisnis peternakan”** dengan sasaran umum : “Terwujudnya Sumber Daya Manusia pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha” dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern melalui Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional, Terwujudnya birokrasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara yang efektif, efisien dan

berorientasi pada layanan prima dan terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas.

Adapun pokok - pokok sasaran umum Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian adalah :

SDM pertanian yang Profesional adalah Sumber daya manusia pertanian yang memiliki kompetensi, sesuai dengan profesi yang ditekuni, mempunyai pengetahuan, sikap, keterampilan, motivasi dan atribut lain yang diperlukan agar dapat berhasil dalam pekerjaannya.

SDM Pertanian yang Mandiri adalah Sumber daya manusia pertanian yang selalu bersikap dan berperilaku yang lebih mengandalkan inisiatif, kemampuan dan tanggung jawab pada diri sendiri secara konsekuen dan menghindari dari sikap ketergantungan pada orang lain.

SDM Pertanian yang Berdaya Saing adalah Sumber daya manusia pertanian yang selalu bersikap dan berperilaku yang lebih mengandalkan inisiatif, kemampuan dan tanggung jawab pada diri sendiri secara konsekuen dan menghindari dari sikap ketergantungan pada orang lain.

SDM Pertanian yang Berjiwa Wirausaha adalah Sumber daya manusia yang memiliki jiwa dan semangat *enterpreunership*, bekerja di sektor pertanian dari hulu dan/atau hilir, serta mampu membuka lapangan pekerjaan dan akses pasar di sektor pertanian.

Pertanian Maju dapat diartikan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian yang mampu meningkatkan produktivitas kerja dan kesejahteraannya. Apabila ditinjau dari indikator ekonomi dicirikan dengan kestabilan lembaga dan pranata pertanian dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi sekaligus menyumbang penciptaan/penyerapan tenaga kerja. Pertanian maju ditandai dengan peran serta masyarakat secara nyata dan efektif dalam pembangunan pertanian.

Pertanian Mandiri dapat diartikan bahwa dalam pembangunan pertanian berdasarkan kemampuan dalam negeri sesuai dengan kondisi masyarakat. Pertanian mandiri diindikasikan dengan memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dalam pengelolaan sumber daya pertanian, memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam memenuhi kebutuhan pembangunan pertanian, mampu mendorong tumbuhnya Ilmu Pengetahuan

dan Teknologi (IPTEK) yang maju dan memiliki kemampuan mendorong tumbuhnya kreativitas untuk selalu aktif dan bekerjasama dengan pihak lain.

Pertanian Modern diartikan bahwa pembangunan pertanian berbasis inovasi yang sejalan dengan revolusi industri 4.0. Untuk mewujudkan pertanian maju, mandiri dan modern tidak lepas dari peran SDM pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha (Sumber. Renstra. Puslata 2020 – 2024).

2.2. Strategi Utama (Misi).

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan strategi utama (Misi) dalam mendukung strategi utama Kementerian Pertanian tahun 2020-2024, yaitu:

1. Memantapkan Sistem Penyuluhan Pertanian yang Terpadu dan Modern;
2. Memantapkan sistem pelatihan vokasi pertanian yang kompetitif;
3. Memantapkan sistem pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi dan daya saing;
4. Memantapkan reformasi birokrasi.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor menjabarkan sasaran umum dalam strategi utama :

1. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional;
2. Terwujudnya birokrasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima;
3. Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas.

2.3. Tujuan Kegiatan.

Upaya pencapaian target indikator yang telah ditetapkan, maka Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara menetapkan tujuan: 1) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan kelembagaan pertanian nasional. Indikator yang dipakai untuk menilai keberhasilan tujuan tersebut

adalah: Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan target 60% (tahun 2020) dan 90% (tahun 2024); 2) Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian. Indikator yang dipakai untuk menilai keberhasilan tujuan tersebut adalah Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan dengan target 3.90 skala Likert (tahun 2020) dan 3.94 skala – Likert (tahun 2024); .3) Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan prima. Indikator yang dipakai untuk menilai keberhasilan tujuan tersebut adalah; Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara dengan target 33,25 (tahun 2020) dan 34,25 (tahun 2024). 4) Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara yang Akuntabel dan Berkualitas. Indikator yang dipakai untuk menilai keberhasilan tujuan tersebut adalah ; a. Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang di berikan oleh Inspektorat Jenderal dengan target 90 % (tahun 2020) dan 94 (tahun 2024); b. Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara dengan target 90 % (tahun 2020) dan 94 (tahun 2024);

2.4. Sasaran Kegiatan

Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Renstra Pusat Pelatihan Pertanian tahun 2020 – 2024 yang terkait dengan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) adalah:

SP2. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian dan kelembagaan pertanian nasional, dengan indikator kinerja: Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya.

Berdasarkan IKU Pusat Pelatihan Pertanian yang diemban Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara dan tugas fungsinya, maka Sasaran Program (SP) dan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) yang

ingin dicapai Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara dalam periode tahun 2020 - 2024 adalah:

SP1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kelembagaan pertanian nasional, dengan Indikator kinerja :

- a. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya..

SP2. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian, dengan Indikator kinerja :

- a. Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan.

SP3. Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan prima, dengan Indikator kinerja :

- a. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara.

SP4. Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara yang Akuntabel dan Berkualitas, dengan Indikator kinerja :

- a. Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara.
- b. Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang di berikan oleh Inspektorat Jenderal.

BAB III
ARAH KEBIJAKA, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA
KELEMBAGAANN

1. Arah Kebijakan

3.1.1. Arah Kebijakan BPPSDMP

Kebijakan BPPSDMP jangka menengah 2020-2024, Terwujudnya sumberdaya manusia pertanian yang profesional, mandiri, daya saing dan wirausaha dengan ditunjang 4 pilar strategi utama (a) Penyuluhan, menetapkan sistem penyuluhan pertanian terpadu dan modern. (b) Pelatihan, memantapkan pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi dan daya saing. (c) Pendidikan, memantapkan pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif dan (d) reformasi Birokrasi, memantapkan reformasi birokrasi, yang diwujudkan dengan tiga (3) program aksi. Program tersebut adalah: (1) Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani), (2) Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial, dan (3) Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Program Utama Kementerian Pertanian.

Sasaran Program yang tertuang dalam Renstra BPPSDMP 2020-2024 dalam mendukung program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian khusus pada bidang pelatihan adalah, “meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional”. Dalam melaksanakan kegiatan ini, Pusat Pelatihan Pertanian didukung oleh kelembagaan pelatihan tingkat pusat, provinsi, dan kelembagaan pelatihan swadaya, Lembaga-lembaga diklat profesi (LDP), Tempat Uji Kompetensi (TUK), dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), ketenagaan pelatihan, fungsional tertentu, keandalan administrasi manajemen, dan teknis lainnya.

Mengacu pada uraian di atas, maka Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara mempunyai peran sebagai lembaga Pelatihan dibidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner yang profesional dan berdayasaing. Sebagai konsekuensinya, BBPKH Cinagara dituntut untuk dapat memberikan pelayanan dan jaminan kualitas penyelenggaraan pelatihan sesuai kebutuhan, kualitas ketenagaan yang profesional serta standar prasarana dan sarana yang memadai untuk

melaksanakan proses pelatihan mendukung peningkatan kompetensi sumberdaya manusia pertanian. (1) Agri trining camp (ATC), (2) Pelatihan teknis hilirisasi, vokasi dan fungsional. (3) Pelatihan pemantapan magang jepang. (4) Inkubator Agribisnis. (5) Penumbuh dan pengembangan P4S dan (5) Sertifikasi. Baik secara langsung maupun melalui *Learning Management System (LMS)* , *Continues Training Program (CTP)* dan *Blended Learning*.

Lingkungan strategis telah mengalami perubahan yang begitu cepat. Hal ini berdampak terhadap tuntutan dan kebutuhan stakeholders, termasuk juga pada sektor kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner. Kondisi ini secara langsung juga berdampak pada kegiatan peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan.

3.1.2. Arah Kebijakan BBPKH

Berpedoman pada agenda pembangunan nasional, Kementerian Pertanian lebih difokuskan dalam mendukung agenda pembangunan Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan. Secara konkrit, kebijakan umum Kementerian Pertanian ditujukan untuk mewujudkan pertanian maju, mandiri, dan modern untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani. Selain itu, pembangunan pertanian berbasis kewilayahan juga menjadi konsentrasi. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi ketidakseimbangan pembangunan antar wilayah yang merupakan dampak dari terpusatnya distribusi dan alokasi serta pemanfaatan sumber daya di wilayah perbatasan, tertinggal, dan daerah khusus.

Kementerian Pertanian menetapkan arah kebijakannya dalam RPJMN 2020-2024 berupa: (1) Terjaganya ketahanan pangan nasional; (2) Meningkatnya nilai tambah dan daya saing pertanian; (3) Menjaga keberlanjutan sumber daya pertanian serta tersedianya prasarana dan sarana pertanian; (4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pertanian (SDM); dan (5) Terwujudnya reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah yang berorientasi pada layanan prima.

RPJMN 2020-2024 BPPSDMP secara tegas menetapkan arah kebijakannya yaitu: (1) Penguatan Pendidikan Vokasi pertanian; (2) Penguatan Pelatihan Vokasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian; (3) Penguatan

Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian; dan (4) Penguatan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien.

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP, maka arah kebijakan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara difokuskan pada peningkatan daya saing SDM, yaitu:

1. Peningkatan daya saing lembaga Pelatihan Pertanian melalui; (i) Pengembangan sistem manajemen mutu, (ii) Pengembangan Prasarana-sarana kelembagaan Pelatihan
2. Peningkatan kompetensi Widyaiswara dan Tenaga Kepelatihanannya lainnya;
3. Pengembangan Pelatihan Berbasis Standar Kompetensi Kerja (SKK) yang berdaya saing;
4. Pengembangan model dan pola pelatihan yang berorientasi pasar, bio-industri berkelanjutan, berbasis kawasan;
5. Peningkatan peran dalam penguatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian (BPP);
6. Fasilitasi P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya yang mandiri dalam berusaha tani dan mampu menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK;
7. Pengembangan Jejaring Kerjasama dan Kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan.

3.2 Strategi

Mengacu pada strategi BPPSDMP dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pertanian dan terwujudnya reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah yang berorientasi pada layanan prima, diuraikan sebagai berikut :

1. Pengembangan pelatihan vokasi, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian.
2. Regenerasi dan pertumbuhan minat generasi muda petani.
3. Penyuluhan pertanian berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
4. Penyelenggaraan pendidikan vokasi berbasis kompetensi.
5. Penguatan kelembagaan petani berbasis korporasi.
6. Komando strategis pembangunan pertanian.
7. Pengarustamaan gender.

8. Program utama kementerian pertanian.
9. Redesain sistem perencanaan dan penganggaran.
10. Cara bertindak untuk mewujudkan ketahanan pangan.

Strategi dan langkah operasional yang ditempuh Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor untuk meningkatkan daya saing dan kinerja balai pelatihan meliputi:

1. Kelembagaan dan ketenagaan pelatihan;
 - a) Kelembagaan
 - 1) Menerapkan ISO secara konsisten;
 - 2) Menyempurnakan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP);
 - 3) Pengadaan prasarana dan sarana pelatihan pertanian;
 - 4) Mengoptimalkan potensi balai dalam menjaring kerjasama;
 - 5) Meningkatkan pengetahuan melalui pelatihan online (*Learning Management Sytem, eLearning Cinagara, Continues Program Training dan Webinar*) dan studi banding;
 - 6) Pengembangan pelatihan dalam peningkatan kompetensi SDM Pertanian;
 - 7) Pengembangan lembaga pelatihan bertaraf international.
 - b) Kelembagaan Petani
 - 1) Penumbuhan dan penguatan P4S;
 - 2) Melakukan reklasifikasi P4S;
 - c) Ketenagaan Pelatihan Pertanian
 - 1) Meningkatkan kompetensi Widyaiswara dan tenaga kediklatan lainnya baik teknis, manajerial maupun sosiokultural;
 - 2) Mempersiapkan ketenagaan pelatihan berbasis IT di era revolusi industri 4.0;
 - 3) Mendorong peran widyaiswara dalam mengembangkan metode pelatihan berdasarkan lingkungan strategis yang berkembang;
 - 4) Mendorong pengembangan profesionalisme widyaiswara melalui penyusunan karya tulis ilmiah.
2. Penyelenggaraan pelatihan;
 - a) Menyusun rencana pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;

- b) Menyusun rancang bangun digitalisasi pelatihan pertanian;
- c) Mengarahkan kegiatan pelatihan untuk mendorong minat generasi muda pada bidang pertanian, termasuk melalui magang keluar negeri;
- d) Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur melalui pelatihan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim;
- e) Meningkatkan kapasitas petani dalam aspek kewirausahaan/ pemasaran melalui pelatihan;
- f) Pelatihan dan pendampingan program food estate;
- g) Mempersiapkan tenaga kerja terampil melalui pelatihan vokasi bidang pertanian;
- h) Menyelenggarakan kegiatan pelatihan online (E-learning) dan online di padukan dengan offline (blended learning).

3.3 Kerangka Regulasi

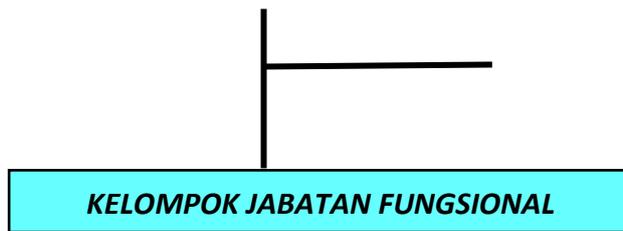
Kerangka regulasi yang menjadi pedoman Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor adalah kerangka regulasi yang disusun oleh pusat pelatihan Pertanian. Kerangka regulasi dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan dan penjabaran peran Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor dalam mencapai sasaran strategis. Kerangka regulasi dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan sumber daya manusia pertanian.

Dalam rangka mengoptimalkan sistem dan kelembagaan pelatihan pertanian maka Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor menyusun kerangka regulasi, yaitu :

1. Pemanfaatan payung hukum pelatihan berbasis kompetensi dengan pemanfaatan IT dalam *Learning Management Sistem* (LMS)
2. Meningkatkan legalitas dasar hukum petunjuk pelaksanaan Pelatihan Jarak Jauh (*e-Learning* dan *Blende Learning*)

3.4 Kerangka Kelembagaan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor memiliki organisasi tata kerja berikut :



Tabel 2. Bagan Struktur Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara – Bogor.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) ditompang oleh 1 bidang dan 1 kelompok fungsional yaitu Bagian Umum dan Kelompok Fungsional Widyaiswara, Fungsional Perencana, Fungsional Analisis Kepegawaian, Fungsional Arsifaris, Fungsional Kehumasan, Fungsional Analisis Keuangan, Fungsional Perpustakaan dan Fungsional Umum.

Bidang Umum mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha, keuangan, rumah tangga dan penatausahaan barang milik negara. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam melaksanakan tugas dan fungsi UPT.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia, Nomor: 107/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013, BBPKH Cinagara mempunyai tugas; melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan (keswan) dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet) bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Menyelenggarakan fungsi sebagai berikut : (1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama; (2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan; (3) Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner; (4) Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur; (5) Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar

negeri; (6) Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur; (7) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner; (8) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner; (9) Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner; (10) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya; (11) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner; (12) Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur; (13) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang keswan dan kesmavet bagi aparatur dan non aparatur pertanian; (14) Pengelolaan unit inkubator usaha tani; (15) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner; (16) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan; (17) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis; dan (18) Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPKH Cinagara;

3.5 Keragaan Organisasi

Keragaan organisasi pencapaian kinerja tahun 2015 - 2019 Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara yang dilaksanakan Capaian kinerja Pemantapan Sistem Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian pada periode 2015 - 2019 tercermin pada keragaan berikut ini:

3.5.1. Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian.

Kegiatan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam mendukung program utama telah dilatih sejumlah 10.608 orang dari 6.560 orang yang di targetkan. Rata-rata realisasi output pelatihan adalah 99,75 persen. Secara rinci per tahun terlihat pada gambar 2 di bawah ini.



Tabel 3. Target dan realisasi Pelatihan 2015 – 2019.

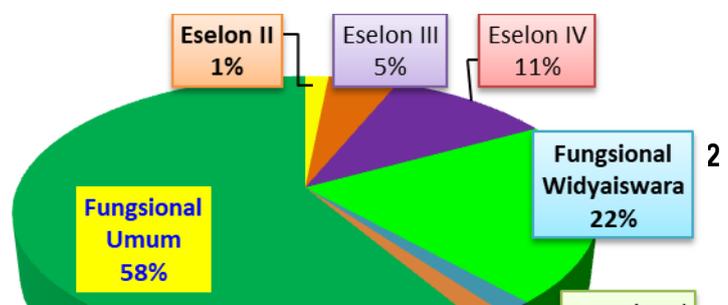
3.5.2. Sumberdaya Manusia BBPKH Cinagara

Pada pelaksanaan tugas dan fungsinya, BBPKH Cinagara didukung oleh 44 orang aparatur laki-laki dan 22 orang aparatur perempuan dengan jumlah keseluruhan 66 orang. Berikut adalah komposisi Sumber Daya Manusia BBPKH Cinagara.

- 1) Jabatan, terdiri atas: 1 orang pejabat eselon II, 1 orang pejabat eselon III, 17 orang fungsional widyaiswara, 1 orang Fungsional Perencan Madya, 1 orang Fungsional Perencana Muda, 1 orang Fungsional Kehumasan, 1 orang fungsional arsiparis, 1 orang fungsional pustakawan dan 42 orang fungsional umum, sebagaimana tersaji pada gambar 3.

Jabatan	Jumlah
Eselon II	1 orang

Rev.I Renstra BBPKH Cinagara – Bo

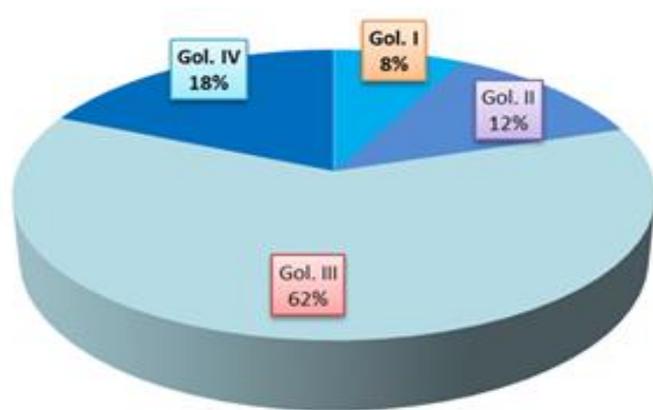


Eselon III	1 orang
Fungsional Widyaiswara	17 orang
Fungsional Perencana Madya & Muda	2 orang
Fungsional Arsiparis	1 orang
Fungsional Pustakawan	1 orang
Fungsional Kehumasan	1 orang
Fungsional Umum	42 orang
Jumlah	66 orang

Tabel 4. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan.

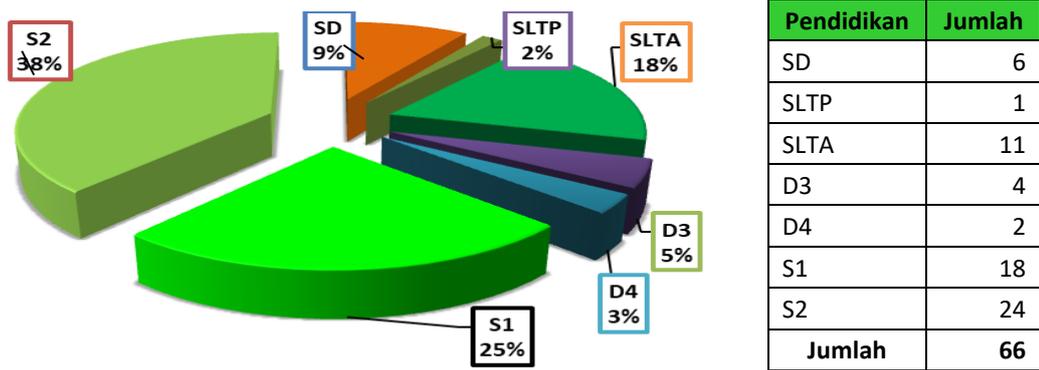
- 2) Golongan, terdiri atas: golongan I sebanyak 5 orang; golongan II sebanyak 10 orang; golongan III sebanyak 39 orang, dan golongan IV sebanyak 12 orang, sebagaimana tersaji pada gambar 4.

Golongan	Jumlah
Gol. I	5
Gol. II	10
Gol. III	39
Gol. IV	12
Jumlah	67



Gambar 4. Komposisi Pegawai BBPKH Cinagara

- 3) Pendidikan, terdiri atas: S2 (Magister) sebanyak 24 orang; S1 (Sarjana) sebanyak 18 orang; D4 sebanyak 2 orang; D3 sebanyak 4 orang; SLTA sebanyak 11 orang; SLTP sebanyak 1 orang, dan SD sebanyak 6 orang, sebagaimana komposisi yang tersaji pada gambar 5.



Gambar 5. Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

3.6. Pendaanaan dan Realisasi

Jumlah anggaran Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian periode 2015 - 2019, sebesar Rp. 99.294.222.000,- (Sembilan puluh sembilan milyar dua ratus sembilan puluh empat juta dua ratus dua puluh dua ribu .rupiah) dengan capaian kinerja anggaran sebesar Rp 95.245.468.419,- (sembilan puluh lima milyar duaratus empat puluh lima juta empat ratus enam puluh delapan ribu empat ratus sembilan belas rupiah) dengan rata-rata realisasi sebesar 96,27 persen, seperti terlihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Target dan Realisasi Anggaran BBPKH Cinagara Tahun 2015 - 2019

Tahun	Tahun	Pagu (Rp.)	Realisasi	
			Rp.	%
1	2015	23.738.001.000,-	22.439.644.939,-	94,53
2	2016	21.729.221.000,-	19.855.596.930,-	91,38
3	2017	16.891.264.000,-	16.795.475.564,-	99,43
4	2018	16.126.134.000,-	15.949.582.043,-	98,91
5	2019	20.809.602.000,-	20.205.168.943,-	97,10

Sumber Lakin BBPKH 2015 - 2019

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Badan PPSDMP tahun 2020-2024 mengemban 2 fungsi; fungsi ekonomi dan fungsi pendidikan. Konsekwensi dari 2 fungsi tersebut adalah adanya 2 program, yaitu: (1) Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian; dan (2) Program Pendidikan Pertanian. Program (1) dilaksanakan oleh Pusat Penyuluhan Pertanian, Pusat Pelatihan Pertanian dan Sekretariat Badan PPSDMP sedangkan Program (2) dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan Pertanian.

Pusat Pelatihan Pertanian menjabarkan program tersebut melalui kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian yang dirumuskan kedalam 5 (lima) pilar yaitu: (i) Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian; (ii) Penguatan Kelembagaan Pelatihan Pertanian; (iii) Peningkatan Kompetensi Ketenagaan Pelatihan Pertanian; (iv) Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi; dan (v) Pengembangan Program dan Jejaring Kerjasama Pelatihan.

4.1 Program

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara menjabarkan program tersebut melalui : (a) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional, (b) Terwujudnya birokrasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima. (c) Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas.

4.2 Program Aksi

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara menjabarkan program BPPSDMP tahun 2020-2024 dalam kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian. Selanjutnya, secara detil kegiatan tersebut dijabarkan pada sasaran kegiatan kegiatan, yaitu:

1. Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia BBPKH Cinagara dalam memberikan pelayanan pelatihan dan konsultasi agribisnis yang prima.

2. Meningkatkan efektifitas penyelenggaraan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan untuk menghasilkan aparatur dan non aparatur yang profesional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis peternakan sesuai standar kompetensi kerja (SKK).
3. Mengembangkan rancang bangun pelatihan dan standar kompetensi kerja (SKK) serta paket pembelajaran di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis peternakan.
4. Mengembangkan sarana dan prasarana pelatihan dan mengoptimalkan pendayagunaan dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan dan pelayanan konsultasi usaha agribisnis peternakan.
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan jejaring kerja dengan Instansi terkait dan pelaku agribisnis peternakan.
6. Mengembangkan sistem informasi, pemantauan, dan evaluasi, serta pengendalian internal yang kredibel.

4.3 Struktur Program dan Kegiatan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) berdasarkan Fungsi.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara memiliki fungsi menyelenggarakan melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan (keswan) dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet) bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Struktur program kegiatan BBPKH Cinagaraberdasarkan fungsi ,sebagai berikut :

Tabel 3. Struktur Program dan kegiatan berdasarkan Fungsi

Fungsi	Program	Kegiatan
Ekonomi	Peningkatan Pelatihan Pertanian	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian
Pelatihan	Pelatihan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pelatihan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

4.4 Kegiatan Utama Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara

1. Penyusunan rencana, program, dan pelaksanaan kerjasama.
2. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.
3. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur pertanian.
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur pertanian.
5. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian.
6. Penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis dan fungsional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
7. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis dan fungsional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
8. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
9. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian.
10. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPKH Cinagara.

4.5 Indikator Kinerja Utama (IKU) / Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)

Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) digunakan sebagai acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Badan PPSDMP. Tujuan penetapan Indikator Kinerja untuk: (1) Menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT); (2) Menyampaikan rencana kerja dan anggaran; (3) Menyusun dokumen penetapan/perjanjian kinerja; (4) Menyusun laporan akuntabilitas kinerja; dan (5) Melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai Rencana Strategis Badan PPSDMP tahun 2020 - 2024. IKU Badan PPSDMP tahun 2020 s.d. 2024 Tersaji pada Tabel 3.

Tabel. 4 Indikator kinerja utama/indikator kerja sasaran program Badan PPSDMP tahun 2020-2024

NO	PROGRAM	SASARAN PROGRAM	IKU/IKSP
1	Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian	Termanfaatkannya teknologi pertanian	Petani yang menerapkan Teknologi (%)
		Meningkatnya kualitas SDM dan Kelembagaan Pertanian Nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (%)
			Persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya (%)
		Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPPSDMP Aspek Pemenuhan dan Reform (Nilai)
		Terkelolanya anggaran BPPSDMP yang akuntabel dan berkualitas	Nilai kinerja anggaran BPPSDMP (Nilai)
2	Pendidikan Pertanian	Meningkatnya SDM dan Kelembagaan Pertanian Nasional	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian (%)

Sumber Renstra Badan PPSDMP 2020-2024

4.6 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan merupakan ukuran keberhasilan suatu sasaran kegiatan di level 2 atau eselon II pada Pusat Pelatihan Pertanian dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Pertanian. Mengacu pada Renstra Badan PPSDMP, IKSK Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian adalah sebagaimana terlihat pada tabel. 4 berikut:

Tabel. 5. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian 2020-2024

KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (%)
	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian (Skala likert 1-4)

Sumber. Renstra BPPSDMP 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan merupakan ukuran keberhasilan suatu sasaran kegiatan di level 2 atau eselon II pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara. Mengacu pada Renstra Badan PPSDMP, IKSK Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian adalah sebagaimana terlihat pada tabel. 6 berikut:

Tabel. 6. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian BBPKH Cinagara 2020-2024

KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (%)
	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan (Skala Likert)
	Terwujudnya Birokrasi BBPKH Cinagara yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara (Nilai)

KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Terkelolanya anggaran BBPKH yang akuntabel dan berkualitas	Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara (%)
		Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (%)

Secara detil dirinci pertahun sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

IKSK BBPKH Cinagara

- a. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (%);
- b. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan (Skala Likert)
- c. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara (Nilai);
- d. Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti terhadap total temuan BPK atas laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara (%);
- e. Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang di berikan oleh Inspektorat Jenderal (%);

4.7 Output kegiatan

- a. Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian serta Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian (Orang).
- b. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan (%).
- c. Penilaian terhadap 8 area perubahan (Nilai)

d. Tindaklanjuti terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas laporan keuangan (%)

e. Pertanggungjawaban Keuangan Negara, (%);

4.8. Kerangka Pendanaan

Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian tahun 2020-2024 dapat dilihat dalam tabel 7. Berikut :

Tabel 7. Kerangka Pendanaan Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian BBPKH Cinagara Tahun 2021-2024

No	Kegiatan/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan/ Output Kegiatan	Target					ALOKASI (Milyar Rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian						18.070	21.455	25.746	30.895	37.075
	SK1.Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional										
	IKSK1. Persentase Sumber Daya Manusia yang meningkatkan kapasitasnya (%)	60	75	80	85	90					
	SK2. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian.										
	IKAK2. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian.	3,90	3,91	3,92	3,93	3,94					
	SK3. Terwujudnya Birokrasi BBPKH Cinagara yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima										
	IKSK3. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara (Nilai)	33,25	33,50	33,75	34,00	34,25					
	SK4. Terkelolanya anggaran BBPKH yang akuntabel dan berkualitas										
	IKSK4.1. Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara (%)	90	91	92	93	94					
	IKSK4.2. Persentase rekomendasi reuiu laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (%)	90	91	92	93	94					
	Output kegiatan										
	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan (Orang)	1.268	1.622	1.947	2.336	2.803					
	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal (Orang)		65	70	75	80					
	Sertifikasi Profesi dan SDM (Orang)	60	100	120	144	173					
	Fasilitasi dan Penumbuhan Lembaga (P4S) (Unit)	15	10	12	14	17					
	Layanan Sarana Internal (unit)		-	11	11	11					
	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (unit)		-	10	10	10					
	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (unit)		-	10	10	10					
	Koordinasi (Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan) (kegiatan)		6	6	6	6					
	Peraturan/Norma/Pedoman Pelatihan Pertanian (NSPK)	6	6	6	6	6					

BAB VI PENUTUP

Keberhasilan pelaksanaan program pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, pada hakekatnya sangat ditentukan oleh tersedianya sumberdaya manusia peternakan dan kesehatan hewan yang kompeten dan profesional. Penyiapan sumberdaya manusia tersebut perlu dirancang secara terencana, terarah, terpadu dan berkesinambungan.

Oleh karena itu, dalam upaya pengembangan sumberdaya manusia dibidang peternakan dan kesehatan hewan sangat diperlukan kelembagaan Pelatihan yang benar-benar berkualitas dan mengikuti perkembangan teknologi yang sangat dinamis.

Untuk itu, Renstra Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara sebagai pengembangan lembaga pelatihan terkemuka dan handal disusun dalam rangka mendukung tercapainya keberhasilan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, yaitu target sasaran terwujudnya sumberdaya manusia pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha untuk mewujudkan kesejahteraan petani. Dalam mewujudkan harapan tersebut, Renstra BBPKH Cinagara 2020 - 2024 dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pengembangan secara bertahap untuk mencapai tujuan dan target sasaran yang ditetapkan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Target Kinerja BBPKH Cinagara.

Tabel. Target Kinerja BBPKH Tahun 2020 - 2024

No	Kegiatan/ Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian						
	SK 1. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional						
	IKSK 1.1 Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya	Persen (*)	60	75	80	85	90
	SK2. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian						
	IKSK2. Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggara pelatihan	Skala-Likert	3.90	3.91	3.92	3.93	3.94
		Nilai Persepsi		71	75	80	85
	SK3. Terwujudnya Birokrasi BBPKH Cinagara yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima						
	IKSK3. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara (Nilai)	Nilai (*)	33,25	33,50	33,75	34,00	34,25
	SK4. Terkelolanya anggaran BBPKH yang akuntabel dan berkualitas						
	IKSK4.1. Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang di berikan oleh Inspektorat Jenderal (%)	Persen (*)	90	91	92	93	94

No	Kegiatan/ Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
	IKSK4.2. Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti terhadap total temuan BPK atas laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara (%)	Persen (*)	90	91	92	93	94
2	Output Kegiatan						
	Pelatihan vokasi bagi aparatur dan non aparatur	Orang	1.268	1.622	1.947	2.336	2.803
	Sertifikasi Profesi	Orang	60	100	120	144	173
	Penumbuhan dan penguatan P4S	Unit	10	10	10	10	10
	Koordinasi (Layanan Manajemen)	Bulan	12	12	12	12	12
	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Bulan	12	12	12	12	12
	Layanan Perkantoran	Bulan	12	12	12	12	12

Lampiran 2. Prasarana dan Sarana pendukung BBPKH Cinagara.

1. Prasarana.

No	Prasarana	Volume	Kapasitas	Jumlah
A	Bangunan			
1	Asrama	4 unit	30 orang	120 orang
2	Kelas (Ruang Belajar)	2 unit	30 orang	60 orang
3	Lab. Mikrobiologi	1 Unit	30 orang	30 orang
4	Lab Parasit	1 unit	30 orang	30 orang
5	Lab. Kesmavet	1 unit	30 orang	30 orang
6	Lab. Inlab (Patologi)	1 unit	30 orang	30 orang
7	Lab. Klinik	1 unit	30 orang	30 orang
8	Lab. Penetasan	1 unit	30 orang	30 orang
9	Lab. Reproduksi	1 unit	30 orang	30 orang
10	Kandang Ayam (2 unit)	2 unit	500 ekor	1000 ekor
11	Kandang Sapi	4 unit	30 ekor	120 ekor
12	Kandang Kambing	1 unit	20 ekor	20 ekor
13	Kandang Domba	3 unit	20 ekor	60 ekor

2. Sarana.

No	Sarana	Volume	Jumlah Pelalatan	Kondisi
1	Asrama	4 unit	Lengkap	Baik
2	Kelas	3 unit	Lengkap	Baik
3	Kelas Lapang	2 unit	Kurang lengkap	Baik
4	Sarana Lab. Mikrobiologi	1 Unit	Kurang lengkap	Perlu penambahan
5	Sarana Lab Parasit	1 unit	Kurang lengkap	Perlu penambahan
6	Sarana Lab. Kesmavet	1 unit	Belum lengkap	Perlu pengadaan
7	Sarana Integrated Laboratory for Clinic and Reproduction (Inlab) / Patologi	1 unit	Belum lengkap	Perlu pengadaan
8	Sarana Lab. Klinik	1 unit	Belum lengkap	Perlu pengadaan
9	Ruang Penetas	1 unit	Lengkap	Baik
10	Sarana Lab. Reproduksi	1 unit	Belum lengkap	Perlu pengadaan
11	Sarana Kandang Ayam Kampung	2 unit	Kurang lengkap	Perlu dilengkapi dengan Biosecurity
12	Sarana Kandang Sapi	4 unit	Kurang lengkap	Perlu dilengkapi dengan Biosecurity
13	Sarana Kandang Kambing	2 unit	Kurang lengkap	Perlu dilengkapi dengan Biosecurity

No	Sarana	Volume	Jumlah Pelalatan	Kondisi
14	Sarana Kandang Domba	1 unit	Kurang lengkap	Perlu dilengkapi dengan Biosecurity
15.	Rumah Potong Unggas	1 unit	Lengkap	Baik
16.	Sarana Lab. Penjaminan Mutu dan Keamanan Pangan	1 unit	Lengkap	Baik

Lampiran 3. Data Ketenagaan Pelatihan BBPKH Cinagara

A. Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

No	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	0	24	18	2	0	4	0	0	11	1	6	66

B. Berdasarkan Golongan.

No	Golongan I	Golongan II	Golongan III	Golongan IV	Jumlah
1.	5	10	39	12	66

Lampiran 4. Data Widyaiswara BBPKH Cinagara

i. Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

No	S1	S2	S3	Jumlah
1.	0	15	0	15

ii. Berdasarkan Jabatan.

No	WI Pertama	WI Muda	WI Madya	WI Utama	Jumlah
1.	1	6	5	3	15

iii. Berdasarkan Spesialisasi.

No	Spesialisasi	Jumlah
1.	Kesehatan Hewan	5
2.	Kesehatan Masyarakat Veteriner	3
3.	Produksi Ternak	5
4.	Penjamin Mutu dan Keamanan Pangan	2
	Total	15

Lampiran 5. Daftar Judul Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) BBPKH Cinagara.

No	Keputusan Menteri Tenaga Kerja	Judul SKKNI
1	KEP. 196 Tahun 2014	SKKNI Bidang Penyembelihan Hewan Halal
2	KEP. 46 Tahun 2013	SKKNI Bidang Paramedik Veteriner
3	KEP.283 Tahun 2011	SKKNI Bidang Pertanian Organik Subbidang Fasilitator Ternak
4	KEP.317 Tahun 2011	SKKNI Bidang Pertanian Organik Sub Bidang Inspektor Ternak
5	KEP.318 Tahun 2011	SKKNI Bidang Reproduksi Ternak Ruminansia Besar
6	KEP.319 Tahun 2011	SKKNI Bidang Pematangan Daging (Butcher)

Lampiran 6. Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Pertanian.

No.	Nama UPT	Jenis Pelatihan	Wilayah Kerja
1.	Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi	Manajemen dan Kepemimpinan	Nasional
2.	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara	Kesehatan Hewan	Nasional
3.	Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	Pertanian	Provinsi: (1) DKI Jakarta, (2) Jawa Barat, (3) Banten; (4) Jawa Tengah, (5) DI Yogyakarta, (6) Maluku, (7) Maluku Utara
4.	Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	Pertanian	Provinsi : (1) Jawa Timur, (2) Nusa Tenggara Barat, (3) Bali, (4) Nusa Tenggara Timur, (5) Papua, (6) Papua Barat
5.	Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang	Pertanian	Provinsi : (1) Kalimantan Selatan, (2) Kalimantan Tengah, (3) Kalimantan Timur. (4) Kalimantan Barat; (5) Kalimantan Utara.
6.	Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	Pertanian	Provinsi : (1) Sulawesi Selatan, (2) Sulawesi Barat, (3) Sulawesi Tengah, (4) Sulawesi Tenggara, (5) Sulawesi Utara, (6) Gorontalo.
7.	Balai Pelatihan Pertanian Jambi	Pertanian	Provinsi : (1) Jambi, (2) Sumatera Utara, (3) Aceh, (4) Sumatera Barat, (5) Riau, (6) Kepulauan Riau
8.	Balai Pelatihan Pertanian Lampung	Pertanian	(1) Lampung, (2) Bengkulu, (3) Sumatera Selatan, (4) Bangka Belitung
9.	Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu	Peternakan	Provinsi : (1) Nangroe Aceh Darussalam; (2) Sumatera Utara, (3) Sumatera Barat, (4) Jambi, (5) Bengkulu, (6) Riau, (7) Kepulauan Riau, (8) Sumatera Selatan, (9) Bangka Belitung, (10) Lampung,

No.	Nama UPT	Jenis Pelatihan	Wilayah Kerja
			(11) Banten, (12) DKI Jakarta, (13) Jawa Barat, (14) Jawa Tengah, (15) DI Yogyakarta, (16) Jawa Timur, (17) Kalimantan Barat, (18) Kalimantan Selatan, (19) Kalimantan Tengah, (20) Kalimantan Timur, (21) Kalimantan Utara, (22) Papua Barat, (23) Papua.
10.	Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	Peternakan	Provinsi : (1) Nusa Tenggara Timur (NTT), (2) Nusa Tenggara Barat (NTB), (3) Bali, (4) Sulawesi Selatan, (5) Sulawesi Tengah, (6) Sulawesi Utara, (7) Sulawesi Tenggara, (8) Sulawesi Barat, (9) Gorontalo, (10) Maluku, (11) Maluku Utara

Lampiran 7. Berdasarkan Pelatihan Unggulan.

No.	Nama UPT	Pelatihan Unggulan	Wilayah Kerja
1.	Pusat Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Ciawi	Manajemen dan Kepemimpinan	Nasional
2.	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara	Kesehatan Hewan	Nasional
3.	Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	Hortikultura	Nasional
4.	Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	Tanaman Pangan dan Tanaman Obat	Nasional
5.	Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang	Perkebunan dan Teknologi Pasang Surut	Nasional
6.	Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	Mekanisasi Pertanian dan Pengelolaan Lahan dan Air	Nasional
7.	Balai Pelatihan Pertanian Jambi	Perkebunan dan Teknologi Lahan Rawa	Nasional
8.	Balai Pelatihan Pertanian Lampung	Tanaman Pangan dan Hortikultura Dataran Rendah	Nasional
9.	Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	Ternak Potong dan Teknologi Lahan Kering	Nasional
10.	Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu	Persusuan dan Teknologi Hasil Ternak	Nasional

Lampiran 8. Daftar Lembaga Pelatihan Profesi (LDP) bidang Pertanian.

NO	NAMA LDP	ALAMAT	Telepon/FAX. Hp	Ruang Lingkup	
1.	BBPKH CINAGARA	Jl. Snakma Cisalopa, Kec, Caringin, Bogor	(0251) 8220022, 8221672	1.	Inseminasi Buatan (Inseminator)
				2.	Pemeriksaan Kebuntingan (PKb),
				3.	Asisten Teknis Reproduksi (ATR)
				4.	Fasilitator Ternak Organik
				5.	Inspektor Pertanian Organik Ternak
				6.	Pemotongan Daging
				7.	Penyembelihan Hewan Halal
				8.	Paramedik Veteriner
				9.	Penyuluh Pertanian
2.	BBPP LEMBANG	Jl. Kayuambon 82, Lembang, Bandung Barat	(022) 2786234, 2789783 0813-7781 8199	1.	Penyuluh Pertanian
				2.	Budidaya Anggrek
				3.	Budidaya Krisan
				4.	Fasilitator Organik Tanaman
3.	BBPP KETINDAN	Jl. Raya Ketindan No.1, Lawang, Malang, Jatim	(0341) 426235	1.	Penyuluhan Budidaya Kedelai
				2.	Fasilitator Pertanian Organik
				3.	Penyuluhan Pertanian dan Produksi Benih
4.	BBPP BATU	Jl. Songgoriti No.24, Kota Batu, Jawa Timur	(0341) 591302/59703 2	1.	Inseminasi Buatan (Inseminator)
				2.	Juru Sembelih halal
				3.	Butcher
				4.	Fasilitator Pertanian Organik Ternak
				5.	Inspektor Organik Ternak
				6.	Penyuluh Pertanian

NO	NAMA LDP	ALAMAT	Telepon/FAX. Hp	Ruang Lingkup	
5.	BBPP BINUANG	Jl. A. Yani KM.85, Binuang, Kalimantan Selatan	(0517) 36007 0813-49719828	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Asisten Kebun Kelapa Sawit
				3.	Asisten Kepala Kebun Kelapa Sawit
				4.	Produksi Benih Tanaman
				5.	Fasilitator Tanaman Organik
				6.	Inspektur Tanaman Organik
				7.	Mandor Kebun Kelapa Sawit
6.	BBPP BATANGKALUKU	Jl. Raya Malino KM.03, Sungguminasa, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan	(0411) 866570, 866396	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Produksi Benih Tanaman
				3.	Budidaya Kedelai dan Pertanian Organik Tanaman
7.	BBPP KUPANG	Jl. Timor Raya KM.17, Noelbaki, Kupang, NTT	(0380) 8551166 0812-4672 2558	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Inseminasi Buatan
				3.	Juru Sembelih Halal
8.	BPP JAMBI	Jl. Jambi- Palembang KM.16, Kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi, Jambi	(0741) 24088 0813-7511 7889	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Produksi Benih
				3.	Budidaya Kedelai
				4.	Fasilitator Organik Tanaman
				5.	Asisten Kebun Kelapa Sawit
9.	BPP LAMPUNG	Jl. Rd. Gunawan Hajimena, Lampung	(0721) 703570 0813-6966 1112	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Produksi Benih
				3.	Budidaya Kedelai
				4.	Fasilitator Organik Tanaman

Lampiran 9. Daftar Nama Tempat Uji Kompetensi (TUK) bidang Pertanian

NO	NAMA TUK	ALAMAT	Telepon/FAX. Hp	Ruang Lingkup
1.	BBPKH CINAGARA	Jl. Snakma Cisalopa, Kec, Caringin, Bogor	(0251) 8220022, 8221672	1. Inseminasi Buatan (Inseminator)
				2. Pemeriksaan Kebuntingan (PKb),
				3. Asisten Teknis Reproduksi (ATR)
				4. Fasilitator Ternak Organik
				5. Inspektor Pertanian Organik Ternak
				6. Pemotongan Daging
				7. Penyembelihan Hewan Halal
				8. Paramedik Veteriner
				9. Penyuluh Pertanian
2.	BBPP LEMBANG	Jl. Kayuambon 82, Lembang, Bandung Barat	(022) 2786234, 2789783 0813-7781 8199	1. Penyuluh Pertanian
				2. Budidaya Anggrek
				3. Budidaya Krisan
				4. Fasilitator Organik Tanaman
3.	BBPP KETINDAN	Jl. Raya Ketindan No.1, Lawang, Malang, Jatim	(0341) 426235	1. Penyuluhan Budidaya Kedelai
				2. Fasilitator Pertanian Organik
				3. Penyuluhan Pertanian dan Produksi Benih
4.	BBPP BATU	Jl. Songgoriti No.24, Kota Batu, Jawa Timur	(0341) 591302/597032	1. Inseminasi Buatan (Inseminator)
				2. Juru Sembelih halal
				3. Bucher
				4. Fasilitator Pertanian Organik Ternak
				5. Inspektor Organik Ternak
				6. Penyuluh Pertanian

NO	NAMA TUK	ALAMAT	Telepon/FAX. Hp	Ruang Lingkup	
5.	BBPP BINUANG	Jl. A. Yani KM.85, Binuang, Kalimantan Selatan	(0517) 36007 0813-49719828	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Asisten Kebun Kelapa Sawit
				3.	Asisten Kepala Kebun Kelapa Sawit
				4.	Produksi Benih Tanaman
				5.	Fasilitator Tanaman Organik
				6.	Inspektor Tanaman Organik
				7.	Mandor Kebun Kelapa Sawit
6.	BBPP BATANGKALUKU	Jl. Raya Malino KM.03, Sungguminasa, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan	(0411) 866570, 866396	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Produksi Benih Tanaman
				3.	Budidaya Kedelai dan Pertanian Organik Tanaman
7.	BBPP KUPANG	Jl. Timor Raya KM.17, Noelbaki, Kupang, NTT	(0380) 8551166 0812-4672 2558	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Inseminasi Buatan dan Juru Sembelih Halal
8.	BPP JAMBI	Jl. Jambi- Palembang KM.16, Kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi, Jambi	(0741) 24088 0813-7511 7889	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Produksi Benih
				3.	Budidaya Kedelai
				4.	Fasilitator Organik Tanaman
				5.	Asisten Kebun Kelapa Sawit
9.	BPP LAMPUNG	Jl. Rd. Gunawan Hajimena, Lampung	(0721) 703570 0813-6966 1112	1.	Penyuluhan Pertanian
				2.	Produksi Benih
				3.	Budidaya Kedelai
				4.	Fasilitator Organik Tanaman
10.	STPP MEDAN	Jl. Binjai KM.10 Tromol Pos 18, Medan, Sumatera Utara 20002	0812-2781 2057	1.	Penyuluh Pertanian
				2.	Asisten Kebun Kelapa Sawit
				3.	Asisten Kepala Kebun Kelapa Sawit
				4.	Produksi Benih Tanaman dan Tanaman Organik